

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kapasitas guru dengan kreativitas guru dalam pengajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP/MTS Se-Kecamatan Sukajadi Kota Bandung”

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

##### **1. Bagi Pembaca**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini ditemukan tidak adanya hubungan antara faktor kapasitas internal dan eksternal dengan kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka dari itu peneliti menyarankan agar kita senantiasa menambah pengetahuan mengenai kreativitas guru beserta manfaatnya. Di samping itu, informasi mengenai instrumen penelitian perlu diketahui agar senantiasa instrumen apakah yang cocok untuk mendapatkan hasil data yang baik.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Mengingat dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor kapasitas yang melatarbelakangi kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, peneliti merekomendasikan untuk mencari faktor kapasitas yang lebih dalam dan lebih luas, agar peneliti selanjutnya dapat mencari tahu lebih lanjut bagaimana hubungan kreativitas guru dengan faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

##### **3. Bagi Sekolah**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini tentang kreativitas guru, bagi sekolah perlu meningkatkan evaluasi kinerja gurunya. Khususnya dalam memperhatikan kualitas kinerja pada perencanaan pembelajaran dan saat proses pembelajaran berlangsung. Sekolah harus selalu memperhatikan kreativitas guru dalam penyusunan RPP dan Kegiatan belajar. Agar guru mampu mengaplikasikan kreativitasnya, sekolah harus turut serta menuntut guru menjadi kreatif, agar hal tersebut dapat tercapai dengan optimal.

#### 4. Bagi Lembaga Pendidikan Tinggi

Perguruan Tinggi berbasis pendidikan ialah lembaga yang mencetak tenaga kependidikan berkompotensi pendidikan dan memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi. Untuk itu perguruan tinggi perlu meningkatkan kualitas lulusannya, artinya lulusan tersebut tidak hanya memiliki kompetensi pedagogi melainkan memiliki pula tingkat kreativitas yang tinggi.